

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perkembangan di era globalisasi saat ini, menjadikan sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Teknologi informasi dengan komputer sebagai penggerak telah mempermudah segalanya. Teknologi informasi juga menciptakan suatu sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi mempunyai fungsi yang penting dibidang akuntansi, karena akuntansi pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang penting bagi para pengambil keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Suatu organisasi, entitas atau perusahaan tentunya harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari berbagai macam tindakan penyimpangan atau kesalahan-kesalahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan juga karyawan yang dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif akan mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, banyak hal yang awalnya dilaksanakan secara manual beralih menjadi hal yang berbasis komputer.

Pengolahan data akuntansi yang berbasis komputer pun sudah terbukti dapat memberikan informasi yang lebih baik. Sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan operasi dan aktivitas di perusahaan, dimana sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang sangat diperlukan. Sistem informasi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengelolaan transaksi. Dengan demikian, sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting didalam suatu organisasi atau perusahaan. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah susunan berbagai formulir catatan,

peralatan, termasuk komputer dan kelengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat dan didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Pentingnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sistem informasi akan mampu dijalankan secara optimal apabila terdapat Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni sebagai penggerak dari sistem informasi yang ada untuk mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas juga agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi atau perusahaan. Selain sumber daya manusia, hal yang memengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan pemerintah adalah pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Menurut Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 65 Tahun 2010, SIKD memberi manfaat atau kemudahan dalam mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggung jawaban pemerintah daerah.

Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu alat tolak ukur untuk menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efektifitas sistem informasi disebut juga kesadaran suatu organisasi atau perusahaan dalam menggunakan suatu alat untuk mempermudah dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam kaitannya dengan Akuntansi, sebagai pemilik suatu perusahaan harus mempunyai keinginan atas suatu kategori efisiensi kerja untuk memperoleh hasil yang lebih cepat dan lebih efisien dalam hal

meningkatkan tujuan perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah suatu organisasi atau lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Pada Kabupaten Lampung Barat Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, dan Kelurahan. Perangkat Daerah dibentuk oleh masing-masing Daerah berdasarkan pertimbangan karakteristik, potensi, dan kebutuhan Daerah. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ditetapkan dengan Peraturan Daerah (perda) setempat dengan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah. Pengendalian organisasi perangkat daerah (OPD) dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk Provinsi dan oleh Gubernur untuk Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah.

Fenomena yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada pemerintah Kabupaten Lampung Barat adalah dengan adanya kasus fraud (kecurangan) yang terjadi, kecurangan erat kaitannya dengan peran pengendalian internal yang kurang efektif dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan terhadap seluruh proses dan tahapan kegiatan. Seperti sering terjadinya kasus dugaan korupsi di Kabupaten Lampung Barat. Menurut Koordinator Aksi, Chaidir, banyak anggaran negara yang terbuang sia-sia akibat perilaku korupsi yang terang-terangan di Lampung Barat dalam [rmollampung.id](http://rmollampung.id) (2020). Kebanyakan kasus terjadinya dugaan korupsi terjadi pada perangkat kepala desa terkait dengan dana anggaran desa. Dimana dana anggaran desa seharusnya diperuntukkan untuk pembangunan desa tetapi pembagiannya tidak sesuai keputusan Pemerintah Kabupaten setempat. Seperti kasus yang terjadi di Pekon Tebaliokh,

Kabupaten Lampung Barat yang diduga melakukan tindak pidana korupsi dana desa untuk penyertaan modal pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga merugikan negara sebesar Rp170 juta dalam sidonews.com (2020). Pengendalian internal yang seharusnya dapat mengendalikan dan memeriksa keamanan sistem dinilai kurang berperan sehingga menyebabkan efektivitas penggunaan sistem informasi tidak berjalan sesuai rencana dan adanya korupsi. Dalam menentukan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi harus didukung dengan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kecanggihan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengendalian yang dikoordinasikan oleh manajemen akuntansi dalam mencapai target pemerintah daerah.

Keterlibatan Pemakai merupakan siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang lingkungan pemakai sistem secara akurat dalam meningkatkan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Handoko, (2020) Keterlibatan Pemakai dapat diukur menggunakan Indikator tingkat partisipasi, tingkat pengaruh dan tingkat ketersediaan pengguna sistem. Dalam kaitannya dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah masih kurangnya karyawan yang mumpuni dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi karena baik dan buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari keterlibatan pemakainya dalam menggunakannya.

Kemampuan Teknik Personal merupakan kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin

paham dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi. Menurut Robin, (2018) Kemampuan Teknik Personal dapat diukur menggunakan pengetahuan, kemampuan dan keahlian. Dalam kaitannya dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah kemampuan dalam menggunakan *software* masih dalam tahap belajar dan dalam hal keahlian banyak karyawan yang bekerja tidak dengan sesuai bidangnya.

Dukungan Manajemen Puncak merupakan suatu sifat perhatian kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Hasibuan, (2019) Dukungan Manajemen Puncak dapat diukur menggunakan indikator memberi pujian, memberikan fasilitas-fasilitas dan memberikan pengawasan. Dalam kaitannya dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah masih kurangnya dukungan dari atasan terkait dengan insentif dan fasilitas penunjangnya.

Program Pelatihan dan Pendidikan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai. Menurut Agustina, (2020) Program Pelatihan dan Pendidikan dapat diukur menggunakan indikator materi teoritis sesuai dengan kebutuhan, materi praktek pelatihan sesuai dengan kebutuhan, pelatihan dan pendidikan berisikan pemahaman tentang penggunaan sistem, pelatihan dan pendidikan membantu peningkatan etos kerja dan pelatihan dan pendidikan membantu penyesuaian diri dan tempat kerja. Dalam kaitannya dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah masih kurangnya pelatihan dan pendidikan yang diberikan terkait dengan sistem informasi akuntansi dan adapun pelatihan adalah pelatihan dari pusat.

Kecanggihan Teknologi Informasi merupakan alat bantu dalam melakukan pekerjaan dengan mudah dan hasil yang baik, perkembangan teknologi informasi dengan komputer mendorong transformasi lingkungan bisnis sehingga kondisi pasar pada berbagai skala baik local regional maupun global menjadi semakin *kompetitif*. Menurut Sasongko, (2020) Kecanggihan

Teknologi Informasi dapat diukur menggunakan indikator sistem informasi didukung dengan internet, Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi utama, seperti : *general ledger*, kode rekening, jurnal dan bukti transfer, Sistem informasi yang terkomputerisasi yang digunakan perusahaan sudah didukung perangkat keras dengan spesifikasi canggih, *Software* akuntansi yang digunakan perusahaan dilengkapi fitur yang lengkap dan waktu respon yang cepat, *Software* akuntansi yang digunakan perusahaan mampu memproses transaksi dalam *volume* besar dan menghasilkan informasi yang akurat. Dalam kaitannya dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah kurangnya fasilitas yang diberikan oleh organisasi terkait kelengkapan perangkat yang digunakan untuk Sistem Informasi Akuntansi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Menurut Pratiwi, (2020) Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat diukur menggunakan indikator yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam kaitannya dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah masih tidak sesuai jabatan dengan latar belakang karyawan yang menempati posisi dalam pengguna sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan untuk melihat tingkat Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. peneliti memberikan pernyataan melalui angket kepada 20 responden tentang kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan sistem, kepuasan pemakai, keuntungan perusahaan, tingkat partisipasi, tingkat pengaruh, tingkat ketersediaan penggunaan sistem, pengetahuan, kemampuan, keahlian, kebutuhan karyawan, fasilitas penunjang, pengawasan dan pengarahan, materi teori, materi praktek, pemahaman pengguna sistem, etos kerja, penyesuaian diri dan tempat, pendukung sistem informasi, sistem

informasi utama, sistem informasi komputerisasi, *software* fitur lengkap, *software* akurat, pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan *research gap* beberapa penelitian terdahulu tentang Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pernah dilakukan dengan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian dari Handoko, (2020) yang menyatakan Program Pelatihan dan Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan penelitian dari Jannah, (2019) yang menyatakan Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian dari Jannah, (2019) menyatakan Keterlibatan Pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan penelitian Dewi, (2019) menyatakan Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian Jannah, (2019) menyatakan Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan penelitian Putri, (2020) menyatakan Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. penelitian Handoko, (2020) menyatakan Kecanggihan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan Putri, (2020) menyatakan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi. Penelitian Mikarsih, (2020) menyatakan Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan penelitian Paranoan, (2019) menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian Handoko, (2020) Menyatakan. Penelitian Yulianto, (2016) menyatakan Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna

Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Jannah, (2019) menyatakan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penelitian ini mencoba menguji variabel mengenai Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT)”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apakah Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?
3. Apakah Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?
4. Apakah Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?
5. Apakah Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?
6. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?

## **1.3.Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

### **1.3.4 Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Waktu yang ditentukan pada kegiatan penelitian ini adalah waktu yang berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

### **1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi yang mencakup tentang Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Efektivitas

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

2. Menguji secara empiris pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Menguji secara empiris pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
4. Menguji secara empiris pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
5. Menguji secara empiris pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
6. Menguji secara empiris pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi peneliti

Memperluas wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya bahan kajian atau referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Organisasi Perangkat Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pimpinan atau kepala dinas mengenai Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

## **1.5.Sistematika Penulisan**

Untuk melihat gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam setiap bab. Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian ini.

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan berupa latar belakang penulisan, masalah yang dibuat dalam perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat atau kegunaan dari penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung atau mendasari penelitian yang dilakukan, penjelasan terkait variabel, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, variabel penelitian

serta definisi operasional variabel, metode yang digunakan dalam analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi data serta hasil - hasil dari penelitian yang dilakukan seperti hasil analisis data serta hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terkait hasil yang diperoleh dari penelitian.

#### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan dan keterbatasan dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam penelitian skripsi.

#### **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk gambar, tabel, ataupun flowchart.

